

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK-ANAK RT 05 KELURAHAN
BAJAK PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Endah Nur Hasanah¹, Reni Kusmiarti², Septina Lisdayanti³, Jelita Zakaria⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

endahnurhasanah369@gmail.com¹, renikusmiarti@umb.ac.id²,
septinakhaliq14@gmail.com³, jelitazakaria,umb.ac.id⁴

E ISSN :xxxxxxx
P:ISSN :xxxxxxx
Hal : 28 - 36

Abstract :

Assistance in learning Mathematics for the children of RT 05, Bajak sub-district during the current covid 19 pandemic is very important. There are still many children who don't understand and understand math subject matter because the impact of the ongoing COVID-19 pandemic requires that learning activities that are usually done at school must now be done at home using online media. The purpose of this learning assistance is to facilitate children's understanding of the tasks given by the teacher. Mentoring is done offline teaching children mathematics with several meetings. As a result of this assistance, children can understand math material and can easily follow lessons during learning activities at home during this covid 19 period.

Keywords: Children, Learning assistance, Mathematics

Abstrak:

Pendampingan belajar Matematika anak-anak RT 05 kelurahan Bajak dimasa pandemi covid 19 saat ini sangat penting. Masih banyak anak-anak kurang paham dan mengerti dengan materi pelajaran matematika, karena dampak adanya pandemi covid 19 yang masih berlanjut mengharuskan kegiatan belajar yang biasanya dilakukan di sekolah kini harus terpaksa dilakukan di rumah dengan menggunakan media online. Tujuan dari pendampingan belajar ini untuk memudahkan pemahaman anak-anak terhadap tugas yang diberikan guru. Pendampingan dilakukan secara luring mengajarkan anak-anak matematika dengan beberapa pertemuan. Hasil pendampingan ini, anak bisa memahami mater matematika dan dapat dengan mudah mengikuti pelajaran selama berkegiatan belajar di rumah pada masa covid 19 ini.

Kata kunci: Anak-anak, Pendampingan belajar, Matematika

Pendahuluan

Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Matematikawan menentukan pola, merumuskan dugaan baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi ketat yang berasal dari aksioma dan definisi yang bertepatan. Seorang ahli matematika benjamin peirce disebut matematika sebagai “ilmu yang menjelaskan kesimpulan penting”.

Istilah *mathematics* (inggris), *mathematic* (Jerman), *wiskunde* (Belanda), berasal dari bahasa Yunani dari akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu, atau dari kata lain yang serupa yaitu *mathanein* yang berarti belajar atau berpikir. Jadi, secara etimologis perkataan matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”, yang lebih menekankan pada aktifitas penalaran ratio. Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

James and James (1976). Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Johnson dan Rising (1972). Matematika adalah pola fikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Reys, dkk (1984). Matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola fikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat. Ruseffendi E. T (1988:23). Matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil dimana dalil yang telah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu deduktif. Kline (1973). Matematika itu bukan ilmu pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, sosial dan alam.

Pentingnya mempelajari matematika yaitu, sebagian besar orang mengatakan bahwa mempelajari pelajaran matematika itu adalah dasar dari pelajaran lainnya dan sangat berperan dalam pekerjaan dan profesi. Mempelajari matematika itu sendiri bukan hanya sekedar paham dan mengerti, yang hanya bertujuan untuk mendapat nilai yang bagus dimasa sekolah saja. Akan tetapi mempelajari matematika itu ilmunya tidak hanya berguna dimasa sekarang yaitu masa sekolah, tetapi juga akan berguna untuk masa depan dan lanjut terkait dengan pekerjaan dan profesi.

Matematika merupakan pelajaran yang sampai saat ini oleh para siswa masih dianggap sulit. Padahal, disisi lain, matematika adalah subjek yang penting dalam kehidupan manusia, matematika berperan dalam hampir segala aspek bahkan di masa teknologi dan digital sekarang ini. Dalam paragraph awal dari laporan *National Research Council* (NRC), *Everybody Counts* (1989) bahwa matematika adalah kunci dari kesempatan, bukan lagi hanya pada bahasa, melainkan saat ini matematika berkontribusi secara langsung dan mendasar terhadap bisnis, keuangan, kesehatan dan pertahanan. Bagi siswa, hal ini akan membuka pintu karir ke depan nantinya. Bagi masyarakat, merupakan keputusan yang tepat. Bagi negara, hal tersebut menyediakan pengetahuan untuk bersaing dalam suatu ekonomi teknologi. Bagi Amerika memanfaatkan kekuatan matematika merupakan cara untuk berpartisipasi sepenuhnya pada masa depan. Di seluruh negara di Amerika Serikat, berdasarkan data yang dilaporkan oleh *National Assesment of Educational Progress* pada tahun 2013 menunjukkan kurang dari 40% siswa yang mahir dalam matematika (*National Centre for Education Statistic* (NCES), dalam Nelson, Partner & Zaslofsky, 2016).

Siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang relatif sulit dan membentuk kesan dan pengalaman secara negatif terhadap matematika umumnya berdampak buruk baik bagi motivasi belajar matematika maupun penyesuaian akademik di sekolah (Gurganus, 2010) menyebutkan bahwa pengalaman sebelumnya terhadap matematika merupakan prediktor yang sangat kuat terhadap kesuksesan di masa berikutnya. Oleh karena itu, sikap yang positif terhadap matematika yang terbentuk sejak awal merupakan faktor penting

pada kesuksesan belajar pada mata pelajaran yang sulit, khususnya matematika. Game edukatif matematika berbasis perangkat lunak yang mana menjadikan siswa senang dan menikmati permainan, rasa ingin tahu dan semangat menyelesaikan tiap tingkat (*level*), menarik karena disertai gambar, suara dan animasi serta memicu kreativitas, melatih akurasi, melatih bekerja dengan dibatasi oleh waktu, dan melatih metakognitif serta meningkatkan kinerja otak, khususnya pada *area intra parietal sulcus* (Mahmoudi; Kaushafar; Saribaglo & Pashavi, 2015; Michels; O’Gorman & Kucian, 2017; Shaftel; Pass & Schnabel, 2005; Rodrigo, 2011). Hal ini dapat membentuk sikap positif siswa pada matematika dan membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan matematika (aritmatika) (Ke, F., 2008; Costu; Aydin & Filiz, 2009; Räsänen; Salminen; Wilson; Aunio & Dehaene, 2009; & Vrugte; Jong; Vandercruyse; Wouters; Oostendorp & Elen, 2017).

Setiap anak membutuhkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan agar dapat mempersiapkan masa depan lebih matang. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara mencerminkan kualitas SDM dari negara tersebut. Seringkali, kegiatan belajar-mengajar bertumpu pada guru yang menjelaskan materi dan siswa sebagai pendengar. Untuk mencegah hambatan yang terjadi di kelas, proses belajar intensif siswa perlu juga dilakukan saat berada di rumah. Orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk mengawasi jam belajar dan mengingatkan pentingnya belajar untuk masa depan anak lebih baik (Ambaryanti, 2013). Langkah ini sangat berguna bagi anak-anak yang berada di Sekolah Dasar untuk meningkatkan jiwa peduli akademik dan mengembangkan kemampuan manajemen waktu. Pada dasarnya, siswa SD lebih membutuhkan pendampingan belajar yang mampu merangsang daya kreativitas agar dapat mengolah informasi yang telah dibaca menjadi pengetahuan yang dapat berkesinambungan (Lidinillah, 2006:15). Hal ini dikarenakan anak-anak masih berada pada tahap pembentukan kerangka berpikir sehingga mereka membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pada usia di atasnya. Untuk memudahkan proses pembelajaran, siswa membutuhkan suasana yang kondusif yang mampu menunjang kebutuhan belajar sehingga

kemampuan berpikir anak dapat berkembang dengan baik (UU Sisdiknas RI No. 20, Pasal 1, Ayat 1, Tahun 2003).

Melihat pendidikan di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak seperti halnya di daerah lain dimana meskipun sudah tersedianya lembaga pendidikan, tetapi masih dibutuhkan pengembangan kualitas pendidikan apalagi dalam tengah pandemi seperti ini anak-anak diuntut untuk banyak belajar dirumah secara daring, pada kenyataan tidak ada anak-anak yang demikian, masih banyak anak-anak yang bermain dengan teman-temannya, main hp, game dan sebagainya. Selain itu belum adanya tempat untuk mewadahi anak-anak sebagai tempat berkumpul untuk membantu mengajarkan ilmu lebih dalam dengan menambah wawasan dan pengetahuan kemampuan memperdalam materi yang belum atau yang sudah di ajarkan di pendidikan formal, serta membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak-anak di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak. Oleh karena itu, kami akan mengadakan program pendampingan bersama untuk menghimpun anak-anak agar mereka memiliki semangat yang tinggi untuk selalu belajar meskipun sudah berada di rumah serta menambah pengetahuan, kemampuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang belum atau yang sudah diajarkan disekolah, oleh karena itu, Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan bimbingan belajar berupa Bimbingan Belajar bagi anak-anak pada setiap harinya sesuai jadwal yang telah ditentukan yang bertempat di rumah kosan. Dalam pelaksanaan program kerja pendampingan belajar anak-anak ini diikuti hanya kelas 3. Untuk itu maka dibuatkan jadwal agar pembelajaran anak dapat berjalan dengan maksimal.

Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan, mengembangkan, dan menggali potensi dalam diri. Dengan demikian bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas pengetahuan luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, Maka pendampingan belajar matematika menjadi layanan kebutuhan yang harus ada di RT 05 Kelurahan Bajak untuk membantu anak-anak dalam bidang pendidikan

agar menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa yang bermanfaat dan sukses.

Kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran muncul akibat pembelajaran daring ini. Keterbatasan hubungan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham serta ketidakmampuan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring (Handayani : 2020).

Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar (Rosaria : 2017). Dalam hal ini metode pembelajaran juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalah-masalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya pikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Samsul, Fahmi : 2020). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Dari permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kesulitan dalam belajar matematika anak-anak RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, karena adanya pandemi saat ini sehingga mengharuskan mereka belajar secara daring dan guru hanya memberikan tugas –tugas saja sehingga para orang tua yang mengerjakan tugas-tugas mereka oleh karena itu, diperlukannya pendampingan belajar matematika untuk anak-anak RT 05 Kelurahan Bajak.

Metode Kegiatan

Solusi yang tepat untuk saat ini adalah

pendampingan belajar matematika anak-anak yang berada di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak. Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di RT 05 Kelurahan Bajak adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan anak-anak melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar berlokasi di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak.

Pada pertemuan pertama yaitu menanyakan materi apa yang belum dan yang sudah diajarkan, maka peneliti mengambil langkah selanjutnya yaitu mengajak anak-anak berdiskusi singkat tentang kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami saat ini yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang mereka alami selama belajar secara daring. Langkah selanjutnya peneliti mengadakan pendampingan belajar matematika anak-anak yang berada RT 05 kelurahan bajak, kemudian mengadakan tanya jawab seputar materi pelajaran matematika yang telah diajarkan apakah sudah paham apa belum , selanjutnya yaitu memberikan penugasan berupa soal mandiri dan soal yang dikerjakan secara bersama agar anak-anak lebih paham dengan materi yang telah diajarkan sesuai materi yang telah tertera pada jadwal.

Pendampingan belajar Matematika bagi anak-anak Sekolah Dasar yang berlokasi di RT 05 kelurahan Bajak. Waktu pelaksanaan yang dilakukan selama 10 kali pertemuan dalam sebulan. Durasi yang digunakan pada pertemuan anak-anak SD di RT 05 Kelurahan Bajak membimbing belajar matematika tersebut memakan waktu 120 menit setiap pertemuan. kegiatan pendampingan Belajar matematika ini waktunya menyesuaikan situasi dan kondisi anak-anaknya. dalam kegiatan pendampingan belajar matematika ini saya mengambil 3 bab materi dengan sub bab yang berbeda-beda setiap pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui bimbingan belajar yang dilakukan secara luring(tatap muka) dan pendekatan pada anak-anak supaya bisa menguasai dan lebih paham pelajaran matematika dengan mudah.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar di lakukan di RT 05 Kelurahan Bajak dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa.

Program kerja pendampingan Belajar matematika anak-anak yang telah dilaksanakan dari tanggal 04 September sampai 25 September 2021. Hasil kegiatan pendampingan ini terdapat peningkatan kemampuan dan pemahaman anak-anak dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan secara mandiri dan mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru di sekolah. Kegiatan ini mendapat respon positif baik dari orang tua maupun lingkungan sekitar karena anak-anak mereka memahami matematika pada proses pendampingan ini. Hasil pendampingan ini memudahkan tugas orang tua dan memudahkan anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang dihadapi pembelajaran secara daring saat ini. pendampingan belajar matematika ini menjadi wadah atau tempat anak-anak bertanya, selain menjadi tempat bertanya juga bisa menjadi sumber pengetahuan atau untuk menambah ilmu, baik itu tentang materi yang belum dipahami maupun materi yang belum pernah diajarkan di sekolah.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Zumaroh 2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat.

Berikut tabel hasil pendampingan belajar matematika anak-anak RT 05 kelurahan bajak sebagai berikut:

No	Pertemuan / Materi	Waktu	Keterangan
1.	Pertemuan Ke- 1 Bilangan Tiga Angka (500-999)	04 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini
2.	Pertemuan ke- 2 Penjumlahan	07 September 2021	Baik, anak-anak sudah memahami materi tersebut

	n dan Pengurangan Bilangan Tiga Angka	(120 menit)	yang telah diajarkan dan anak-anak mengikutinya dengan sangat antusias
3.	Pertemuan ke- 3 Perkalian dan Pembagian	09 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sudah paham dan mengerti dengan materi perkalian dan pembagian
4.	Pertemuan ke- 4 Melakukan Operasi Hitung Campuran	11 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sekarang sudah mengerti dengan operasi hitung campuran .
5.	Pertemuan ke- 5 Perhitungan yang Berkaitan dengan Uang	14 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak mudah memahami dan mengerti dengan materi ini dan anak-anak sangat antusias
6.	Pertemuan ke- 6 Memilih dan Menggunakan Alat Ukur sesuai dengan Fungsinya	16 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak mampu memahami dan mengerti dengan materi ini.
7.	Menggunakan Alat Ukur sesuai dengan Fungsinya	18 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sudah mengetahui tentang alat ukur sesuai dengan fungsinya
8.	Hubungan Antar Satuan Panjang, Berat, dan Waktu	21 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak sudah memahami dan mengerti dengan apa yang telah diajarkan
9.	Mengenal Pecahan Sederhana	23 September 2021 (120 menit)	Baik, anak-anak dengan mudah mengerti dan memahami materi ini
10.	Membandingkan	September 2021	Baik, anak-anak sudah paham dan

	Pecahan Sederhana	(120 menit)	mengerti dengan materi tentang membandingkan pecahan sederhana.
--	-------------------	-------------	---

Pendampingan belajar pada anak-anak bermanfaat untuk mempermudah anak-anak dalam menjalankan belajar secara daring terlebih untuk kelas dasar seperti SD, yang masih sangat membutuhkan pendampingan saat belajar. Pendampingan belajar bisa dilakukan secara langsung oleh orang tua yang berada di rumah atau dengan bantuan orang lain seperti guru privat, karena tentunya walau dengan adanya pembelajaran secara daring, anak-anak tetap mendapatkan penugasan dari guru di sekolah, sehingga dengan adanya pendampingan juga bisa mempermudah anak-anak dalam mengerjakan soal yang diberikan guru di sekolah.

Proses pendampingan apabila dilakukan bersama tutor atau guru privat tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, karena demi menjaga agar keadaan tetap kondusif dimasa pandemi Covid-19 ini. Proses pendampingan dilakukan secara luring dengan cara tatap muka secara langsung agar kegiatan ini berjalan dengan lebih efektif.

Pada pendampingan belajar ini dilakukan di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Pada pendampingan belajar ini ada beberapa anak yang tergabung dari berbagai kelas sekolah dasar. Pada dasarnya pendampingan belajar yang dilakukan ini bertujuan membantu anak untuk lebih mudah memahami pembelajaran di masa pandemi. Sebab pembelajaran berbasis online tidaklah mudah untuk dilaksanakan di usia anak sekolah dasar. Untuk itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terdapat pada pendampingan belajar ini, sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

- a. Sasaran belajar kepada anak-anak lebih mudah
 - pembelajaran yang dilakukan terhadap anak-anak lebih mudah untuk menangkap pembelajaran yang diajarkan, karena pada usia dini anak-anak lebih mudah menangkap dan mudah diingatan oleh mereka.
- b. Anak- anak Tekun dalam belajar

Dalam belajar semangat yang dituangkan anak-anak sangat baik. Hal ini ditandai dengan anak-anak dapat mengikuti pendampingan belajar dengan serius. Selain itu selama kegiatan pendampingan belajar berlangsung dapat dengan mudah diterima dan memperhatikan ketika diberikann penjelasan.

c. Dukungan dari orang tua

Dalam kegiatan pendampingan belajar ini mendapat dukungan dari orang tua mereka sehingga dengan mudah mengajak anak-anak untuk belajar. Dan kegiatan ini memudahkan tugas para orang tua yang selama ini mengerjakan tugas-tugas anak-anaknya.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang terjadi terletak pada kebiasaan usia anak yang masih ingin banyak bermain. Sehingga dalam kegiatan pendampingan belajar harus lebih sabar lagi dalam memberikan pengajaran kepada anak.

Proses pendampian ini didokumentasikan dalam foto-foto atau dokumentasi kegiatan dapat dilihat dibawah ini:





Dokumentasi Pendampingan Belajar Matematika Anak-anak Di RT 05 Kelurahan Bajak

Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pendampingan Belajar Matematika anak-anak ini adalah baik secara keseluruhan anak-anak yang awalnya belum paham dan mengerti dengan mata pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, sekarang anak-anak sudah paham dan mengerti dengan materi tersebut. Dengan diadakan kegiatan pendampingan belajar matematika ini sangat membantu anak-anak dalam belajar dan mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan anak-anak sangat bersemangat dalam belajar untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang baru.

Saran

Kegiatan ini juga mendapat respon positif dan dukungan dari orang tua maupun masyarakat sekitar, karena telah membantu tugas orang tua dalam mengerjakan tugas anak-anak. Kegiatan ini mampu menjadi solusi atas keterbatasan guru dalam memberikan materi dampak dari pembelajaran secara daring. Dengan mengutamakan protokol kesehatan untuk menghindari COVID-19 dan juga mengutamakan mutu materi yang diberikan kepada siswa, program ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang berda di RT 05 Kelurahan Bajak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu aktivitas Pendampingan belajar matematika, di RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Ambaryanti, R. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Ra Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 43–49.

- <https://doi.org/10.15294/ijeces.v2i2.9240>
- Costu, S., Aydin, S., & Filiz, M., (2009). Students' conceptions about-game-based learning in mathematics educations : TTN vitamin case. *Procedia social and behavioral science*, 1, 1848 – 1852.
- Diane, Papalia, dkk. Human Development (Psikologi Perkembangan). 2008. Prenadania Group: Jakarta
- Gurganus,. (2010). Characteristics of student's mathematics learning. www.education.com/reference/article/students-math-learning-problems/.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (J.Pengabdi. Kpd. Masyarakat)* 1:107.
- Ke, Fengfeng., (2008). A case study of computer gaming for math : Enggaged learning from game play?. *Computer & Education*, 51(4), 1609 – 1620. doi: 10.1016/j.compedu.2008.03.003.
- Lidinillah, M. (2006). *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*. 1–10.
- Mahmoudi,H., Kaushafar, M., Saribaglo, J.A., & Pashavi, G., (2015). The effect games computer on speed, attention and consistency of learning mathematics among students. *Procedia – Social and behavioral science*, 176, 419 – 424.
- Michels, L., O’Gorman, R., & Kucian, K.(2017). Functional hyperconnectivity vanishes in children with developmental dyscalculia after numerical intervention. *Developmental cognition neuroscience*.
- National research council (1989). *Everybody counts : A Report to the nation on the future of mathematics education*. National academy press. Washington, D.C.
- Nelson, P.M., Parker, D. C., & Zaslofsky, A.F. (2016). The relative value of growth in math fact skills across late elementary and middle school. *Assesment for effective intervention*, 4(3), 184 – 192.
- Rasanen, P., Salminen, J., Wilson, A.J., Aunio, P., & Dehaene, S. (2009). Computer – Assisted Interaction for Children with Low Numeracy Skills. *Cognitive Development*, 24, 450-472. doi: 10.1016/j.cogdev.2009.09.003.
- Rizqon Halal Syah Aji. (2020). Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i*, Vol 7 No 5, Hal. 28
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6- 12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2 Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. *Jurnal BELAINDIKA*. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Sarama, Julie & Clements, Douglas H. (2009). *Early Childhood Mathematics Education Research: Learning Trajectories for Young Children*. New York.
- Shaftel,J., Pass,L., & Schnabel,S. (2005). Math Game for Adolescents. *TEACHING exceptional Children*, 37, 25-30.
- Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. *Jurnal BELAINDIKA*. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Soemanto, Wasty. Psikologi Pendidikan. 2006. Rineka Cipta: Jakarta
- Vrugte, J ter., Jong, T de., Vandercruysse, S., Wouters, P., Oostendorp, H van., & Elen, J. (2017). Computer game – based mathematics education : embedded faded worked example facilitate knowledge acquisition. *Learning and instruction*, 50, 44 – 53.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* Volume 4 Nomor 1, 2020 ISSN: 2614-2147. Halaman:37–45.
- Zumaroh,A.Khasanah. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden

JURNAL AL-MAUN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Semarang. Under Graduates Thesis,
Universitas Negeri Semarang.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-matematika/>

<http://dedi26.blogspot.com/2013/02/apa-itu-matematika-pengertian.html>